

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 13 Juli 2018 : Team FA SI (Bpk. Isai Hendra Wibisono)
- 20 Juli 2018 : Team FA WN (Bpk. Ronald Najoan)
- 27 Juli 2018 : Team FA SD (Bpk. Bambang Agus Sufianto)
- 03 Agustus 2018 : Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)

Catatan:

Mulai bulan Juli 2018, Menara Doa Jumat malam sepenuhnya dilayani dari FA yang bertugas (WL, Musik, Firman dan Doa).

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

Hadirilah IBADAH DOA FAJAR

Tempat Main Hall Graha Nginden

Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



MAKALAH FAMILY ALTAR GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telp 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 25

Tgl : 09 Juli 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

TOKOH-TOKOH IMAN (7) IMAN YOSUA(1)

Dalam dunia sekuler maupun di dunia rohani sangat dibutuhkan orang yang setia, bahkan Tuhan juga mencari orang-orang yang setia. Tuhan menjanjikan kepada orang-orang yang setia dalam perkara-perkara kecil akan dipercayakan dalam perkara-perkara yang lebih besar.

"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya? Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu? (Lukas 16:10 – 12).

Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu. (Matius 25:21)

Jadi kalau atasan kita memberikan tugas yang sederhana, baiklah kita lakukan sebaik mungkin seperti untuk Tuhan dan bila kita sudah melakukannya, percayalah peninggian dari Tuhan datangnya sebab Tuhan sudah berjanji kalau kita setia dalam perkara kecil, Tuhan akan percayakan perkara yang lebih besar. Hal tersebut juga terjadi pada Tokoh iman Yosua. Sebelum Yosua diangkat menggantikan Musa, nama Yosua tidak begitu berarti bagi orang-orang Israel, tetapi Yosua adalah orang yang setia melayani Musa. Kesetiaan Yosua dihargai oleh Allah, karena itu Yosua diangkat menjadi pengganti Musa. Setelah itu Yosua menjadi tokoh iman yang disegani oleh bangsa Israel dan karena itu di bawah ini kita akan belajar mengenai iman Yosua :

1. Karena iman Yosua memegang janji Tuhan.

Tetapi Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune, yang termasuk orang-orang yang telah mengintai negeri itu, mengoyakkan pakaiannya, dan berkata kepada segenap umat Israel: "Negeri yang kami lalui untuk diintai itu adalah luar biasa baiknya. Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Hanya, janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka." (Bilangan 14:6-9)

- ❖ Musa mengutus 12 pengintai, yang 10 orang menghadapi masalah dengan kekuatan sendiri dan berpendapat bahwa kita tidak dapat maju menyerang bangsa itu, karena mereka lebih kuat dari pada kita. Suatu negeri yang memakan penduduknya, dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi-tinggi perawakannya dan kami lihat diri kami seperti belalang. 10 pengintai tidak percaya kepada Tuhan yang memberikan janji mengenai tanah Kanaan dan karena itu mereka binasa di hadapan Tuhan, tetapi Yosua dan Kaleb tetap hidup karena mereka percaya akan janji Tuhan, tidak mengandalkan kekuatan diri sendiri dan mengatakan mereka akan kita telan habis sebab Tuhan menyertai kita. Masalah yang dihadapi mereka sama tetapi cara mengatasi masalah berbeda, yang 10 orang pengintai tidak percaya janji Tuhan sedang 2 orang pengintai percaya akan janji Tuhan dan hasilnya yang percaya janji Tuhan menikmati buahnya sedangkan yang tidak percaya janji Tuhan mengalami kebinasaan.
- ❖ Marilah kita percaya akan janji Tuhan lebih dari pada yang lain. Supaya kita menyenangkan hati Tuhan dan kelak supaya kita dimerdekakan dari segala masalah yang kita hadapi.

2. Karena iman Yosua mau menerima jabatan pengganti

Musa.

Sesudah Musa hamba TUHAN itu mati, berfirmanlah TUHAN kepada Yosua bin Nun, abdi Musa itu, demikian: "Hamba-Ku Musa telah mati; sebab itu bersiaplah sekarang, seberangilah sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, menuju negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada orang Israel itu. Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu Kuberikan kepada kamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa. (Yosua 1:1-3)

- ❖ Bangsa Israel adalah bangsa yang tegar tengkuk sehingga sulit untuk diatur tetapi Yosua mau menggantikan kedudukan Musa untuk memimpin bangsa Israel karena Yosua percaya akan penyertaan Tuhan. Seperti yang dikatakan Tuhan: Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan

teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi."

Sebab Yosua tidak akan berhasil memimpin bangsa Israel kalau Tuhan tidak menyertainya.

- ❖ Mungkin diantara kita ada yang Tuhan angkat menjadi pemimpin-pemimpin di dunia sekuler ataupun di dunia rohani baiklah kita belajar dari Yosua bahwa menjadi pemimpin yang berhasil kalau kita melibatkan Tuhan sehingga kita disertai dan dibuatNya berhasil. Jangan pernah kita mengandalkan kekuatan kita sendiri tetapi andalkan Tuhan.

3. Karena iman Yosua mau taat pada Firman Tuhan.

Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Ketahuilah, Aku serahkan ke tanganmu Yerikho ini beserta rajanya dan pahlawan-pahlawannya yang gagah perkasa. (Yosua 6:2)

- ❖ Tembok Yerikho dihancurkan dengan cara yang unik yaitu hanya dengan mengelilingi dan bersorak, hal itu bisa terjadi karena Yosua taat kepada firman Tuhan yang didengarnya. Yosua melakukan dengan tepat seperti apa yang dinyatakan Tuhan sehingga kemenangan dapat terjadi.
- ❖ Baiklah kita menjadi pelaku-pelaku Firman Tuhan supaya hidup kita dibuat selalu berkemenangan. Jadi kita tidak hanya membaca Alkitab saja tetapi juga menerapkan kebenaran Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

SEPerti WANITA MENGURAPIMU

MENANGIS DI BAWAH KAKIMU

DEMIKIAN HIDUPKU MAU MENGASIHIMU

YESUS ENKAU BAIK BAGIKU

SAMPAI AKHIR KU MENUTUP MATA

KU TETAP SETIA MENANTI JANJIMU

SAMPAI KUDAPATKAN MAHKOTA KEHIDUPANKU

KU TETAP SETIA, TUK MELAYANIMU

Kesimpulan

Karena iman Yosua berani pegang janji Tuhan, mau menerima jabatan pengganti Musa serta taat pada firman Tuhan.

Ayat Hafalan

"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. (Lukas 16:10)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.....supaya aku memperoleh Kristus (Filipi 3:7-8)